

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah Bahasa Asing

BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAH
1.	<p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾</p>	1	<p>Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti. (Ayat 13)</p>
2.	<p>وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا اكتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَرَّوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾</p>	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, 3. dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi.
3.	<p>menurut Creswell dapat dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu <i>open coding</i>, <i>axial coding</i> dan <i>selective coding</i>.</p>		<p>pengodean terbuka (proses mengidentifikasi dan memberi label data awal)</p>
			<p>pengodean aksial (proses menghubungkan antar kategori data)</p>
			<p>pengodean selektif (proses memilih dan menyusun kategori inti menjadi konsep utama)</p>

Lampiran 2 Transkrip Wawancara Pedagang dan Pembeli

No	Peneliti/Narasumber	Kode
1	Peneliti	P
2	Ibu Rohana (Subjek 1)	S1A
	Ibu Jamilah	S1B
3	Bapak Mahyuni (Subjek 2)	S2A
	Ibu Hatna	S2B
4	Bapak Ahmad Royani (Subjek 3)	S3A
	Bapak Abdul Hamid	S3B

1. Pedagang kebutuhan pokok

Narasumber Pedagang pertama dalam penelitian ini adalah Ibu Rohana, saat ini beliau tinggal di Desa Tambalang Kecil, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Ibu Rohana dipilih sebagai informan karena keterlibatan aktif dan konsistensinya dalam aktivitas ekonomi lokal pasar tradisional Alabio, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam mengenai praktik jual beli yang sarat dengan nilai-nilai budaya dan unsur matematis lokal.

Berikut adalah catatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber pertama:

a. Transkrip wawancara pedagang

P : “Sejak kapan ibu berdagang di pasar ini?”

S1A : “*Saya sudah berdagang kurang lebih sejak tahun 2006*”.

P : “Mengapa memilih menjadi pedagang dan membuat lapak di pasar tradisional Alabio?”

S1A : “*Awalnya saya sebagai ibu rumah tangga, dari pada saya di rumah saja mending berdagang saja untuk menambah penghasilan. Saya*

memilih pasar Alabio dekat dari rumah dan saya menjual kebutuhan pokok untuk kebutuhan keluarga jadi tidak perlu membeli lagi, tinggal ambil barang di toko seperti gula, minyak goreng dan lain-lain”.

P : “Barang apa saja yang ibu jual setiap hari?”

S1A : “*saya menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti gula, minyak goreng, bawang dan lain-lain”.*

P : “Apakah susunan ini selalu sama setiap hari?”

S1A : “*Iya, supaya gampang dihitung untuk melihat stok yang tersisa dan pembeli juga gampang memilihnya. Penyusunannya disesuaikan dengan jenisnya misal kyak sabun, mie dan lain-lain”.*

P : “Bisa diceritakan contoh tawar-menawar yang sering terjadi?”

S1A : “*Beberapa barang bisa di tawar dan pembeli juga sering melakukan tawar menawar, misalnya harga awal yang saya kasih RP15.000, lalu pembeli menawar jadi RP13.000, kalau cocok langsung deal asalkan tidak dibawah harga modal awal. Dan kadang juga saya bisa kasih tergantung seberapa banyak belanjaan pembeli atau orang yang saya kenal dekat”.*

P : “Apakah cara tawar menawar sekarang masih sama seperti dahulu ?”

S1A : “*Sekarang pembeli langsung tanya harga murah, tidak terlalu banyak tawar. Kalau tidak cocok bisa pindah ke lapak yang lain.”*

P : “bagaimana ibu melihat perubahan cara berdagang di pasar Alabio dari dulu sampai sekarang ?”

S1A : “*Dulu pasar lebih ramai dari pagi hingga siang, sekarang paling*

ramai pagi saja. Cara berdagang juga berubah, dulu lebih santai, sekarang harus cepat karena pembeli maunya langsung.”

P : “Apakah cara menentukan harga dan menghitung transaksi sekarang berbeda dibandingkan dulu ?”

S1A : “*Kalau dulu hitungannya di kepala semua, sekarang menggunakan hitungan di kepala kalau jumlah barang belanjanya sedikit atau pembeli tidak terlalu ramai, kalau total belanjanya banyak saya menggunakan kalkulator”.*

P : “Bisa ibu contohkan itu praktik perhitungannya?”

S1A : “*Biasanya saya pecah dulu angkanya ke jumlah yang lebih mudah dihitung, misalnya dibulatkan dulu ke angka besar lalu dikurangi atau ditambah sisanya, jadi lebih cepat dihitung di kepala”.*

P : “Bisa ibu contohkan itu praktik perhitungannya?”

S1A : “*Misalnya pembeli beli 37 butir telur harga Rp2.000, saya hitung dulu 40 kali 2.000 jadi 80.000, lalu saya kurangi 3 kali 2.000 jadi 6.000, sisanya 74.000. Kalau beli 6 setengah kilo gula harga 14.000, saya hitung 6 kali 14.000 dulu, lalu tambah setengahnya. Jadi tidak langsung dihitung panjang, tapi dipecah biar cepat”.*

P : “Bagaimana strategi menentukan harga agar dagangan ibu tetap laku?”

S1A : “*Biasanya saya mematok harga berdasarkan harga pasar, kalau kebutuhan konsumen atau terjadi kelangkaan mungkin beberapa barang menjadi naik misalnya bawang dan minyak goreng yang*

sering terjadi kenaikan dan penurunan harga.”

P : “Bagaimana ibu ada sistem paket?”

S1A : *S1A: “Ada, tapi tidak sering saya lakukan sistem tersebut, kadang saya juga membuat tergantung kebutuhan konsumen.”*

P : “Bagaimana menghadapi pembeli yang menawar terlalu rendah?”

S1A : *“Kalau masih masuk hitungan saya kasih saja, tapi kalau harga di bawah harga modal atau rugi tidak saya kasih.”*

P : “Bagaimana memperkirakan stok harian?”

S1A : *“Kalau hari pasar besar beberapa stok saya tambah, atau kadang melihat dari stok yang ada kalau sisa sedikit langsung saya tambah.”*

P : “Dari siapa ibu belajar berdagang dan apakah biasanya anak ibu membantu dalam menjaga lapak, bagaimana ibuajari anak menghitung?”

S1A : *“saya belajar dari orang tua dalam berdagang kecil-kecilan dan biasanya juga saya ajarai ke anak saya juga begitu, kalau dia tidak sibuk saya suruh bantu jaga lapak, nanti lama-lama bisa menghitung sendiri.”*

P : “Apakah ada istilah khusus yang sering digunakan dalam jual beli?”

S1A : *“Paling istilah lokal, misalnya ”jual-tukar” untuk menyepakati jual beli.”*

P : “Menurut ibu, istilah itu sudah difahami semua orang?”

S1A : *“iya, sudah biasa di pakai di pasar ini.”*

P : “Apakah pasar tradisional Alabio ini akan bertahan?”

S1A : “menurut saya, selama orang-orang belanja langsung, pasar ini tetap ada, namun caranya saja yang berubah.”

b. Transkrip wawancara Pembeli

P : “Biasanya anda membeli apa saja di pasar ini?”

S1B : “*Biasanya beli kebutuhan sehari-hari seperti minyak goreng, bawang, gula dan yang lain kalaunya sudah habis di rumah.*”

P : “berapa jumlah rata-rata pembelian?”

S1B : “*Tidak banyak, paling tergantung kebutuhan rumah.*”

P : “Bagaimana cara anda menawar harga?”

S1B : “*biasanya tanya harga dulu, lalu saya tawar-tawar dulu utnuk mendapat harga lebih murah dari lapak lain.*”

P : “Strategi apa yang digunakan saat menawar?”

S1B : “*Kalau belanjaan bnyak, saya bilang minta murah (diskon) dari lapak lain atau tidak saya berpura-pura pindah belanja ke lapak lain.*”

P : “Bagaimana cara anda menghitung total belanjaan?”

S1B : “*Saya hitung di kepala saja, dijumlah satu-satu dari jumlah belanjaan saya.*”

P : “Pernahkah merasa timbangan kurang?”

S1B : “*Jarang, tapi biasanya karna saya sering belanja disini biasanya dikasih lebih sedikit.*”

2. Transkrip Wawancara Penjual Ikan

Narasumber kedua adalah Bapak Mahyuni, Seorang nelayan dan pedagang ikan yang menetap di Pangkalan Sari, kawasan yang dekat dengan pasar tradisional Alabio. Beliau dipilih sebagai narasumber berdasarkan rekomendasi pedagang setempat serta intensitas keterlibatannya yang tinggi dalam aktivitas perdagangan ikan dipasar tersebut. Pengalaman berdagang yang telah dijalani kurang lebih selama 20 tahun menjadikan bapak Mahyuni memiliki pemahaman yang mendalam mengenai dinamika perdagangan ikan, pola tawar menawa, serta perubahan cara berdagang di pasar tradisional Alabio dari waktu ke waktu. Pengalaman panjang tersebut memperkuat kreadibilitas beliau sebagai sumber data dalam mengungkapkan praktik dan nilai-nilai lokal yang berkembang dalam aktivitas jual beli ikan di pasar tradisional.

a. Transkrip wawancara pedagang

P : “Sejak kapan Bapak berdagang di pasar ini?”

S2A : *“Saya sudah berdagang dipasar Alabio cukup lama, sudah kisaran kurang lebih 30 tahun sampai sekarang”.*

P : “Mengapa memilih berdagang ikan dipasar tradisional Alabio?”

S2A : *“Karena di pasar tradisional Alabio pusat jual beli ikan, pelanggan tetap. Sealin itu pasar ini juga dekat dari rumah, jadi lebih mudah membawa ikan ke lapak”.*

P : “Ikan apa saja yang biasanya bapak jual?”

S2A : *“Biasanya ikan sungai seperti haruan, patin dan lain-lain”.*

P : “Bagaimana cara bapak menata ikan dilapak jualan?”

- S2A : *“Untuk penyusunan dilapak saya, disusun di bawah saja menggunakan box ikan berdasarkan jenis dan ukuran supaya pembeli gampang memilihnya.”*
- P : *“Bagaimana cara bapak menentukan harga ikan?”*
- S2A : *“Harga tergantung jenis ikan dan kondisi pasar. Kalau ikan langka kemungkinan harganya naik, misalnya seperti ikan haruan itu harganya Rp90.000 perKg-nya”*
- P : *“ Apa harganya bisa ditawar?”*
- S2A : *“Bisa jika pembeliannya banyak, namun kalau pembeliannya sedikit saya tetap kasih harga pasar”*
- P : *“Bisa berikan contoh tawar menawar yang sering terjadi?”*
- S2A : *“Misalnya harga awal saya kasih Rp.90.000, pembeli menawar harga RP.85.000 dengan pembelian 5Kg, kalau cocok langsung saya lepaskan”*
- P : *“Bagaimana cara bapak menghitung total belanja dan kembalian?”*
- S2A : *“Kalau belanjanya cuman 1 atau 2 Kg saja saya hitung menggunakan kepala, kalau banyak atau ramai pembeli biasanya saya pakai kalkulator agar lebih cepat”*
- P : *“Alat timbangan apa yang bapak gunakan?”*
- S2A : *“Saya pakai timbangan duduk”*
- P : *“Apa ada istilah satuan lokal yang digunakan?”*
- S2A : *“Kadang pembeli menyebutnya per ekor atau per tumpuk, tapi biasanya tetap pakai kilo”*

- P : “Pernah terjadi selisih timbang?”
- S2A : *“Jarang, paling biasanya lebih dari hitungan perKg nya tapi tetap saya hitung 1 Kg ”.*
- P : “ Bagaimana bapak memperkirakan jumlah ikan yang dijual setiap hari?”
- S2A : *“Kalau saya tergantung hasil tangkapan sendiri kalau di hari itu dapat banyak, maka saya membawa stok sesuai perkiraan, tapi kalau di hari pasar yang ramai saya bawa agak banyak”.*
- P : “Apakah ada strategi khusus agar dagangan cepat habis?”
- S2A : *“Paling kalau hampir siang biasanya biasanya harga bisa diturunkan sedikit agar ikan cepat laku”.*
- P : “Apakah ada istilah khusus dalam jual beli ikan?”
- S2A : *“ada istilah lokal seperti “jual-tukar” untuk sepakat jual beli.”*
- P : “Bagaimana bapak melihat perubahan cara berdagang dari dulu sampai sekarang?”
- S2A : *“Sekarang tawar menawar tidak sebanyak dulu. Pembeli lebih bertanya harga pas, kalau cocok langsung beli, kalau tidak cocok ada kemungkinan pindah ke lapak yang lain”.*

b. Transkrip wawancara pembeli

- P : “Biasanya ibu membeli apa saja di pasar ini?”
- S2B : *“Biasanya saya membeli ikan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti haruan atau patin”.*

- P : “Biasanya ibu Beli berapa kilo atau berapa ekor?”
- S2B : *“Kalau untuk keluarga biasanya sekitar setengah kilo sampai satu kilo, tergantung harga dan kebutuhan”.*
- P : “Bagaimana cara ibu memilih ikan yang mau dibeli?”
- S2B : *“Saya lihat dari kesegarannya, dari warna dan matanya. Kalau masih segar biasanya langsung saya pilih”.*
- P : “Biasanya ibu membeli apa saja di pasar ini?”
- S2B : *“Biasanya saya membeli ikan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti haruan atau patin”.*
- P : “Apakah ukuran ikan mempengaruhi pilihan dan jumlah pembelian?”
- S2B : *“Iya, kalau ikannya besar biasanya saya beli lebih sedikit, kalau kecil bisa lebih banyak tapi tetap disesuaikan dengan uang”.*
- P : “Bagaimana cara ibu menentukan harga yang ingin ditawar?”
- S2B : *“Saya kira-kira saja, melihat dari harga yang dikasih pedagang lain atau harga dari minggu sebelumnya”.*
- P : “Bagaimana cara ibu menghitung total belanja saat membeli ikan?”
- S2B : *“Biasanya saya sudah kira-kira di kepala. Misalnya setengah kilo sekian, jadi saya sudah tahu kurang lebih berapa totalnya”.*
- P : “Apakah ibu memperhatikan timbangan saat pedagang menimbang ikan?”
- S2B : *“Iya, biasanya saya lihat. Kalau kurang biasanya pedagang langsung menambah”.*
- P : “Apakah ibu pernah membeli ikan dengan satuan selain kilo?”

S2B : *“Kadang per ekor atau per tumpuk, tapi kebanyakannya pakai kilo”.*

P : *“Apakah ibu menentukan batas uang saat membeli ikan?”*

S2B : *“Iya, Biasanya sudah ada anggaran. Kalau harga naik, saya kurangi jumlah atau ganti jenis ikan yang saya mau beli”.*

P : *“Menurut ibu, apa perbedaan cara belanja ikan dulu dan sekarang?”*

S2B : *“Sekarang lebih cepat aja. Dulu bisa lebih lama dalam memilih dan menawar, sekarang langsung tanya harga”.*

P : *“Mengapa ibu tetap memilih pasar tradisional Alabio?”*

S2B : *“Karena bisa dilihat langsung ikannya segar apa tidak dan harganya masih bisa di tawar”.*

3. Transkrip wawancara penjual bebek

Narasumber yang ketiga adalah Bapak Abdurrasyid, seorang pedagang bebek (itik Alabio) yang menetap didesa sei tabukan. Beliau dipilih sebagai narasumber berdasarkan rekomendasi pedagang lain di pasar tradisional Alabio, mengingat konsistensinya dalam menekuni usaha perdagangan bebek, Dengan pengalaman berdagang sejak tahun 1990, bapak Abdurrasyid memiliki pengetahuan yang luas mengenai perkembangan perdagangan itik Alabio, mulai dari pola transaksi, sistem tawar menawar, hingga perubahan strategi dagang yang terjadi seiring waktu. Pengalaman panjang tersebut menjadikan beliau sebagai sumber

informasi yang kredibel untuk memahami praktik budaya berdagang serta dinamika ekonomi lokal dalam aktivitas jual beli bebek di pasar tradisional Alabio.

Berikut adalah catatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber ketiga:

a. Transkrip wawancara Pedagang

P : “Sejak kapan Bapak berdagang bebek di pasar Alabio?”

S3A : *”Saya mulai berdagang bebek sekitar tahun 1990 an sampai sekarang”.*

P : “Apakah awalnya jumlah bebek yang dijual sedikit atau langsung banyak?”

S3A : *“Awalnya sedikit saja, dari hasil peternakan keluarga, selang berjalannya waktu baru menambah jumlah bebek tergantung pertumbuhan kebutuhan pembeli”.*

P : “Bebek apa saja yang di jual?”

S3A : *“Biasanya bebek hidup, bebek petelur atau bebek yang buat di konsumsi dan bebek yang masih kecil (anak). Kalau jenisnya seperti bebek MA, bebek Alabio(baracak), Bebek paking”.*

P : “Bagaimana cara mengelompokkan bebek tersebut?”

S3A : *“Saya pisahkan berdasarkan ukuran dan perkiraan umur, supaya mudah dihitung dan pembeli juga cepat memilih”.*

P : “Bagaimana cara menentukan harga bebek?”

S3A : *“Biasanya dilihat dari ukuran atau jenis bebek berdasarkan umurnya juga. Ataupun menyesuaikan harga pedagang lain di pasar itu ”.*

- P : “Apakah harga bisa berubah dalam satu minggu?”
- S3A : *“Bisa tapi jarang, ada beberapa jenis bebek yang harganya naik turun ”.*
- P : “Bagaimana proses tawar menawar yang sering terjadi?”
- S3A : *“Biasanya pembeli menawar kalau beli lebih dari satu ekor. Kalau selisihnya tidak jauh bisa saya kasih”.*
- P : “Bagaimana cara menghitung total belanjaan?”
- S3A : *“saya hitung per ekor lalu dijumlahkan. Kalau jumlahnya banyak, pakai kalkulator agar tidak salah hitung”.*
- P : “Bagaimana memperkirakan jumlah bebek yang dibawa ke pasar?”
- S3A : *“Biasanya saya membawa tergantung jumlah bebek yang saya punya, untuk kisarannya bisa 75-100 bebek”.*
- P : “Bagaimana perubahan cara berdagang dari dulu sampai sekarang, dan sekarang apa masih ada sistem barter?”
- S3A : *“kurang lebih sama saja seperti dahulu, paling perbedaan dalam sistem transaksi saja dahulu bisa melakukan barter kalau sekarang semuanya rata-rata dengan uang, tapi ada masih pedagang yang mau misal dari bebek petelur bertukar dengan anakan bebek”.*
- P : “Bagaimana cara menghitung total belanjaan?”
- S3A : *“saya hitung per ekor lalu dijumlahkan. Kalau jumlahnya banyak, pakai kalkulator agar tidak salah hitung”.*

b. Tarnskrip wawancara pembeli

- P : “Biasanya bapak membeli bebek untuk keperluan apa?”
- S3B : *”Biasanya untuk dipelihara karna jenis bebek petelur ataupun untuk di jual kembali”.*
- P : “Bagaimana cara memilih bebek yang akan dibeli?”
- S3B : *”saya lihat dari ukuran dan gerakanya, kalau aktif dan badannya berisi biasanya bagus”.*
- P : “Apakah sebelum membeli sudah memperkirakan harganya?”
- S3B : *”Iya, biasanya saya kira-kira dulu dari jumlah ekor dan harga pasarannya”.*
- P : “Apakah bapak selalu menawar harga?”
- S3B : *”iya, namun kadang penjual tetap memberlakukan sesuai harga pasar tergantung jenisnya, namun beberapa masih ada yang bisa ditawar”.*
- P : “Apakah percaya dengan hitungan pedagang?”
- S3B : *”Percaya saja, karena bisa langsung dihitung bersama dan sudah biasa di pasar ini”.*

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian : EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS JUAL BELI DI
PASAR TRADISIONAL ALABIO, KOTA AMUNTAI

Nama Peneliti : M. Rahmatullah

Validator : *Yusran Fauri*

Jabatan/Keahlian : *Dosen*

Tanggal Validasi : *13 Desember 2025*

A. Aspek yang Dinilai

Skala penilaian: 4 = Sangat Baik | 3 = Baik | 2 = Cukup | 1 = Kurang

No	Aspek Penilaian	Skor	Catatan/Saran
1	Kejelasan indikator yang disusun	<i>3</i>	
2	Kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian	<i>3</i>	
3	Ketepatan penggunaan bahasa	<i>3</i>	
4	Kesesuaian dengan teori/konsep yang digunakan	<i>3</i>	
5	Kelengkapan dan kesistematiskan butir instrumen	<i>3</i>	
6	Kemudahan instrumen untuk dipahami responden	<i>4</i>	
7	Relevansi setiap butir dengan fokus penelitian	<i>3</i>	

B. Hasil Penilaian

Total Skor : *22*

Rata-rata Skor : *3,14*

Kategori:

- 3.25–4.00 = Sangat Layak
- 2.50–3.24 = Layak dengan Revisi Kecil
- 1.75–2.49 = Perlu Revisi Besar
- 1.00–1.74 = Tidak Layak

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian : EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS JUAL BELI DI
PASAR TRADISIONAL ALABIO, KOTA AMUNTAI

Nama Peneliti : M. Rahmatullah

Validator : *Muhammad*

Jabatan/Keahlian : *TacB Bk Bkn / Dosen Pk. Smpk Kalsel*

Tanggal Validasi : *05-01-2026*

A. Aspek yang Dinilai

Skala penilaian: 4 = Sangat Baik | 3 = Baik | 2 = Cukup | 1 = Kurang

No	Aspek Penilaian	Skor	Catatan/Saran
1	Kejelasan indikator yang disusun	4	
2	Kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian	4	
3	Ketepatan penggunaan bahasa	4	
4	Kesesuaian dengan teori/konsep yang digunakan	3	<i>deu</i>
5	Kelengkapan dan kesistematian butir instrumen	4	
6	Kemudahan instrumen untuk dipahami responden	4	
7	Relevansi setiap butir dengan fokus penelitian	4	

B. Hasil Penilaian

Total Skor :

Rata-rata Skor :

Kategori:

- 3.25–4.00 = Sangat Layak
- 2.50–3.24 = Layak dengan Revisi Kecil
- 1.75–2.49 = Perlu Revisi Besar
- 1.00–1.74 = Tidak Layak

C. Kesimpulan Validator

Instrumen dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan (perlu perbaikan menyeluruh)

Catatan tambahan:

Mohon fata kechik / bayoued
disamping

Tanda Tangan Validator:

Nama : Musahin

Tanda tangan : 

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lembar Observasi**A. Informasi Umum Observasi**

Nama : M. Rahmatullah
 NIM : 220101040768
 Dosen Pembimbing : Nina Nurmasari, M.Pd
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Lokasi Lapak / Area : Pasar Tradisional Alabio
 Jenis Barang Dagangan :
 Pukul :
 Tanggal Pelaksanaan :

B. Lembar Ceklis dan Catatan Observasi**Petunjuk :**

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai. Tuliskan Catatan Lapangan dan contoh angka nyata (misal perhitungan harga, hasil tawar-menawar, estimasi stok, dan sebagainya).

No	Aspek yang Diamati	Indikator & pertanyaan	Observasi (✓)	Catatan lapangan
1	Cara menimbang	Apakah ada alat timbang yang digunakan? Jenis alat? Apakah terdapat angka presisi pada alat?	() Tidak () Ya — Jenis: _____	
2	Satuan Lokal	Apakah digunakan satuan non-standar seperti “ikat”,	() Ya () Tidak	

No	Aspek yang Diamati	Indikator & pertanyaan	Observasi (✓)	Catatan lapangan
		“kupas”, “bungkus”?		
3	Tawa-menawar	Apakah terjadi proses tawar-menawar harga? Apakah harga berubah?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
4	Perhitungan manual (<i>Manuall Arichmatic</i>)	Pedagang menghitung tanpa alat bantu?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
5	Penggunaan Alat Bantu Hitung	Apakah menggunakan kalkulator, HP, atau catatan kecil?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
6	Aturan Harga / Paket / Bonos	Apakah ada pola seperti 3 gratis 1, diskon grosir, atau bundling?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
7	Estimasi Stok / Perkiraan Kebutuhan	Pedagang memperkirakan stok atau menulis catatan kebutuhan barang?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
8	Transaksi Non-Tunai / Utang	Apakah ada sistem utang, nota, atau pencatatan piutang?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
9	Representasi Visual / Spasial	Apakah ada penggunaan garis ukur, pola tata letak, atau visualisasi perhitungan?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
10	Kesalahan Timbang / Perbedaan Nilai	Apakah terjadi perbedaan atau sengketa hasil timbang?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
11	Transfer Pengetahuan	Apakah terlihat aktivitas belajar menghitung (mis.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	

No	Aspek yang Diamati	Indikator & pertanyaan	Observasi (✓)	Catatan lapangan
	/ Pembelajaran	anak pedagang membantu)?		
12	Simbol / Istilah Khas Lokal	Apakah muncul istilah khas dalam konteks perdagangan?	(<input type="checkbox"/>) Ya (<input type="checkbox"/>) Tidak	

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Pedagang Kebutuhan Pokok

A. Tujuan

Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai praktik budaya berdagang dan strategi perhitungan dalam aktivitas jual beli kebutuhan pokok di Pasar Tradisional Alabio.

B. Pertanyaan Panduan**1. Identitas Diri**

Nama : Ibu Rohana

Agama : Islam

Pekerjaan : Pedagang Kebutuhan Pokok

Alamat : Desa Tambalang Kecil, Kecamatan Sungai Pandan,
Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Pertanyaan Wawancara

Deskripsi Pengamatan	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Lama berdagang	Sejak kapan ibu berdagang di pasar ini?	Saya sudah berdagang kurang lebih sejak tahun 2006
Alasan memilih berdagang	Mengapa memilih menjadi pedagang di pasar tradisional Alabio?	Awalnya saya sebagai ibu rumah tangga, dari pada saya di rumah saja mending berdagang saja untuk menambah penghasilan. Saya memilih pasar Alabio dekat dari rumah dan saya menjual kebutuhan pokok untuk kebutuhan keluarga jadi tidak perlu membeli lagi, tinggal ambil barang di toko seperti gula, minyak goreng dan lain-lain

Deskripsi Pengamatan	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Jenis barang dagangan	Barang apa saja yang dijual setiap hari?	Saya menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti gula, minyak goreng, bawang dan lain-lain
Penyusunan barang	Apakah susunan barang selalu sama setiap hari?	Iya, supaya gampang dihitung untuk melihat stok yang tersisa dan pembeli juga gampang memilihnya. Penyusunannya disesuaikan dengan jenisnya misal kayak sabun, mie dan lain-lain
Praktik tawar-menawar	Bisa diceritakan contoh tawar-menawar?	Beberapa barang bisa di tawar dan pembeli juga sering melakukan tawar menawar, misalnya harga awal yang saya kasih Rp15.000, lalu pembeli menawar jadi Rp13.000, kalau cocok langsung deal asalkan tidak dibawah harga modal awal. Dan kadang juga saya bisa kasih tergantung seberapa banyak belanjaan pembeli atau orang yang saya kenal dekat
Perubahan tawar-menawar	Apakah cara tawar-menawar sekarang masih sama?	Sekarang pembeli langsung tanya harga murah, tidak terlalu banyak tawar. Kalau tidak cocok bisa pindah ke lapak yang lain
Perubahan pola berdagang	Bagaimana perubahan cara berdagang dari dulu hingga sekarang?	Dulu pasar lebih ramai dari pagi hingga siang, sekarang paling ramai pagi saja. Cara berdagang juga berubah, dulu lebih santai, sekarang harus cepat karena pembeli maunya langsung
Cara menghitung transaksi	Apakah cara menghitung sekarang berbeda dibandingkan dulu?	Kalau dulu hitungannya di kepala semua, sekarang menggunakan hitungan di kepala kalau jumlah barang belanjanya sedikit atau pembeli tidak

Deskripsi Pengamatan	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		terlalu ramai, kalau total belanjanya banyak saya menggunakan kalkulator
Strategi perhitungan manual	Bagaimana praktik perhitungannya?	Biasanya saya pecah dulu angkanya ke jumlah yang lebih mudah dihitung, misalnya dibulatkan dulu ke angka besar lalu dikurangi atau ditambah sisanya, jadi lebih cepat dihitung di kepala. Misalnya pembeli beli 37 butir telur harga Rp2.000, saya hitung dulu 40 kali 2.000 jadi 80.000, lalu saya kurangi 3 kali 2.000 jadi 6.000, sisanya 74.000. Kalau beli 6 setengah kilo gula harga 14.000, saya hitung 6 kali 14.000 dulu, lalu tambah setengahnya. Jadi tidak langsung dihitung panjang, tapi dipecah biar cepat
Penentuan harga	Bagaimana menentukan harga agar tetap laku?	Biasanya saya mematok harga berdasarkan harga pasar, kalau kebutuhan konsumen atau terjadi kelangkaan mungkin beberapa barang menjadi naik misalnya bawang dan minyak goreng yang sering terjadi kenaikan dan penurunan harga
Sistem paket	Apakah ada sistem paket?	Ada, tapi tidak sering saya lakukan sistem tersebut, kadang saya juga membuat tergantung kebutuhan konsumen
Menghadapi tawaran rendah	Bagaimana menghadapi pembeli yang menawar terlalu rendah?	Kalau masih masuk hitungan saya kasih saja, tapi kalau harga di bawah harga modal atau rugi tidak saya kasih

Deskripsi Pengamatan	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
Perkiraan stok	Bagaimana memperkirakan stok harian?	Kalau hari pasar besar beberapa stok saya tambah, atau kadang melihat dari stok yang ada kalau sisa sedikit langsung saya tambah
Pewarisan pengetahuan	Dari siapa belajar berdagang?	Saya belajar dari orang tua dalam berdagang kecil-kecilan dan biasanya juga saya mengajari ke anak saya juga begitu, kalau dia tidak sibuk saya suruh bantu jaga lapak, nanti lama-lama bisa menghitung sendiri
Istilah lokal	Apakah ada istilah khusus dalam jual beli?	Paling istilah lokal, misalnya "jual-tukar" untuk menyepakati jual beli
Keberlanjutan pasar	Apakah pasar Alabio akan bertahan?	Menurut saya, selama orang-orang belanja langsung, pasar ini tetap ada, namun caranya saja yang berubah

Variabel	Indikator	Pertanyaan yang Muncul
Budaya Berdagang	Motivasi ekonomi keluarga	Mengapa memilih menjadi pedagang?
	Keberlanjutan usaha	Apakah pasar akan bertahan?
	Tawar-menawar	Bagaimana praktik tawar-menawar dilakukan?
	Relasi sosial	Apakah harga berbeda untuk pelanggan dekat?
	Adaptasi perubahan zaman	Bagaimana perubahan cara berdagang dari dulu hingga sekarang?

Variabel	Indikator	Pertanyaan yang Muncul
	Istilah lokal	Apakah ada istilah khusus dalam jual beli?
Etnomatematika	Klasifikasi barang	Apakah susunan barang selalu sama?
	Aritmatika sosial	Bagaimana menentukan harga barang?
	Strategi hitung manual	Bagaimana cara menghitung transaksi?
	Pembulatan & kompensasi	Bagaimana memecah angka agar mudah dihitung?
	Estimasi stok	Bagaimana memperkirakan stok harian?
	Transmisi pengetahuan	Dari siapa belajar berdagang dan menghitung?
	Penggunaan alat hitung	Kapan menggunakan kalkulator dan kapan tidak?

Pedoman Wawancara

Pembeli

A. Tujuan

Wawancara ini bertujuan untuk menggali persepsi, strategi pembelian, serta praktik perhitungan yang dilakukan pembeli dalam transaksi kebutuhan pokok di Pasar Tradisional Alabio.

B. Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

Nama : Ibu Jamilah
 Agama : Islam
 Status : Pembeli

Alamat : Desa Sungai Sandung, Kecamatan Amuntai Selatan, HSU

2. Pertanyaan Wawancara

Deskripsi Pengamatan	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban (S1B)
Jenis barang yang dibeli	Biasanya Anda membeli apa saja di pasar ini?	Biasanya beli kebutuhan sehari-hari seperti minyak goreng, bawang, gula dan yang lain kalaunya sudah habis di rumah
Jumlah pembelian	Berapa jumlah rata-rata pembelian?	Tidak banyak, paling tergantung kebutuhan rumah
Cara menawar	Bagaimana cara Anda menawar harga?	Biasanya tanya harga dulu, lalu saya tawar-tawar dulu untuk mendapat harga lebih murah dari lapak lain
Strategi tawar-menawar	Strategi apa yang digunakan saat menawar?	Kalau belanjaan banyak, saya bilang minta murah (diskon) dari lapak lain atau tidak saya berpura-pura pindah belanja ke lapak lain
Cara menghitung belanja	Bagaimana cara menghitung total belanjaan?	Saya hitung di kepala saja, dijumlah satu-satu dari jumlah belanjaan saya
Persepsi terhadap timbangan	Pernahkah merasa timbangan kurang?	Jarang, tapi biasanya karena saya sering belanja disini biasanya dikasih lebih sedikit

Variabel	Indikator	Pertanyaan yang Muncul
Budaya Konsumen	Pola konsumsi rumah tangga	Biasanya membeli apa saja di pasar ini?
	Pembelian berbasis kebutuhan	Berapa jumlah rata-rata pembelian?
	Strategi tawar-menawar	Bagaimana cara menawar harga?

Variabel	Indikator	Pertanyaan yang Muncul
	Negosiasi sosial	Strategi apa yang digunakan saat menawar?
	Relasi langganan	Pernahkah merasa timbangan kurang?
Etnomatematika	Aritmatika penjumlahan	Bagaimana menghitung total belanjaan?
	Estimasi harga	Bagaimana memperkirakan harga sebelum membayar?

Pedoman Wawancara

Pedagang Ikan

A. Tujuan

Wawancara ini bertujuan untuk menggali praktik budaya berdagang, sistem penimbangan, serta strategi perhitungan harga dalam aktivitas jual beli ikan di Pasar Tradisional Alabio.

B. Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

Nama : Bapak Mahyuni

Agama : Islam

Pekerjaan : Pedagang Ikan

Alamat : Desa Pangkalan Sari, Kecamatan Sungai Pandan,
Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Pertanyaan Wawancara

Deskripsi Pengamatan	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban (S2A)
----------------------	------------	-------------------------

Lama berdagang	Sejak kapan Bapak berdagang di pasar ini?	Saya sudah berdagang dipasar Alabio cukup lama, sudah kisaran kurang lebih 30 tahun sampai sekarang
Alasan memilih lokasi	Mengapa memilih berdagang ikan di pasar Alabio?	Karena di pasar tradisional Alabio pusat jual beli ikan, pelanggan tetap. Selain itu pasar ini juga dekat dari rumah, jadi lebih mudah membawa ikan ke lapak
Jenis ikan yang dijual	Ikan apa saja yang biasanya dijual?	Biasanya ikan sungai seperti haruan, patin dan lain-lain
Penyusunan ikan	Bagaimana cara menata ikan di lapak?	Untuk penyusunan dilapak saya, disusun di bawah saja menggunakan box ikan berdasarkan jenis dan ukuran supaya pembeli gampang memilihnya
Penentuan harga	Bagaimana menentukan harga ikan?	Harga tergantung jenis ikan dan kondisi pasar. Kalau ikan langka kemungkinan harganya naik, misalnya seperti ikan haruan itu harganya Rp90.000 perKg-nya
Fleksibilitas harga	Apakah harga bisa ditawar?	Bisa jika pembeliannya banyak, namun kalau pembeliannya sedikit saya tetap kasih harga pasar
Contoh tawar-menawar	Bisa beri contoh tawar-menawar?	Misalnya harga awal saya kasih Rp90.000, pembeli menawar harga Rp85.000 dengan pembelian 5Kg, kalau cocok langsung saya lepaskan
Cara menghitung transaksi	Bagaimana menghitung total belanja dan kembalian?	Kalau belanjanya cuman 1 atau 2 Kg saja saya hitung menggunakan kepala, kalau banyak atau ramai pembeli biasanya saya pakai kalkulator agar lebih cepat
Alat ukur	Alat timbangan apa yang digunakan?	Saya pakai timbangan duduk

Satuan lokal	Apakah ada istilah satuan lokal?	Kadang pembeli menyebutnya per ekor atau per tumpuk, tapi biasanya tetap pakai kilo
Selisih timbangan	Pernah terjadi selisih timbang?	Jarang, paling biasanya lebih dari hitungan perKg nya tapi tetap saya hitung 1 Kg
Perkiraan stok	Bagaimana memperkirakan jumlah ikan setiap hari?	Kalau saya tergantung hasil tangkapan sendiri kalau di hari itu dapat banyak, maka saya membawa stok sesuai perkiraan, tapi kalau di hari pasar yang ramai saya bawa agak banyak
Strategi agar cepat laku	Apakah ada strategi khusus?	Paling kalau hampir siang biasanya biasanya harga bisa diturunkan sedikit agar ikan cepat laku
Istilah lokal	Apakah ada istilah khusus dalam jual beli?	Ada istilah lokal seperti "jual-tukar" untuk sepakat jual beli
Perubahan pola transaksi	Bagaimana perubahan cara berdagang dari dulu hingga sekarang?	Sekarang tawar menawar tidak sebanyak dulu. Pembeli lebih bertanya harga pas, kalau cocok langsung beli, kalau tidak cocok ada kemungkinan pindah ke lapak yang lain

Variabel	Indikator	Pertanyaan yang Muncul
Budaya Berdagang	Lama pengalaman berdagang	Sejak kapan berdagang di pasar ini?
	Pemilihan lokasi strategis	Mengapa memilih berdagang di pasar Alabio?
	Tawar-menawar	Apakah harga bisa ditawar?

	Strategi harga	Apakah ada strategi agar dagangan cepat habis?
	Adaptasi perubahan zaman	Bagaimana perubahan cara berdagang dari dulu hingga sekarang?
	Istilah lokal	Apakah ada istilah khusus dalam jual beli?
Etnomatematika	Klasifikasi & pengelompokan	Bagaimana cara menyusun ikan berdasarkan jenis dan ukuran?
	Aritmatika sosial	Bagaimana menentukan harga berdasarkan kondisi pasar?
	Operasi perkalian	Bagaimana menghitung total pembelian dalam kilogram?
	Strategi hitung manual	Kapan menggunakan hitungan kepala?
	Penggunaan alat ukur	Alat timbangan apa yang digunakan?
	Satuan ukuran	Apakah menggunakan satuan lokal seperti per ekor atau per tumpuk?
	Estimasi & prediksi	Bagaimana memperkirakan jumlah stok harian?
	Penyesuaian harga dinamis	Kapan harga diturunkan agar cepat habis?

Pedoman Wawancara

Pembeli

A. Tujuan

Wawancara ini bertujuan untuk menggali cara pembeli memilih, memperkirakan harga, dan melakukan transaksi pembelian ikan di Pasar Tradisional Alabio.

B. Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

Nama : Ibu Hatna

Agama : Islam

Status : Pembeli

Alamat : Desa Teluk Betung, Kecamatan Amuntai Selatan, HSU

2. Pertanyaan Wawancara

Deskripsi Pengamatan	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban (S2B)
Jenis barang yang dibeli	Biasanya ibu membeli apa saja di pasar ini?	Biasanya saya membeli ikan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti haruan atau patin
Jumlah pembelian	Biasanya membeli berapa kilo atau berapa ekor?	Kalau untuk keluarga biasanya sekitar setengah kilo sampai satu kilo, tergantung harga dan kebutuhan
Cara memilih ikan	Bagaimana cara memilih ikan yang akan dibeli?	Saya lihat dari kesegarannya, dari warna dan matanya. Kalau masih segar biasanya langsung saya pilih
Pengaruh ukuran ikan	Apakah ukuran ikan mempengaruhi jumlah pembelian?	Iya, kalau ikannya besar biasanya saya beli lebih sedikit, kalau kecil bisa lebih banyak tapi tetap disesuaikan dengan uang
Strategi tawar-menawar	Bagaimana menentukan harga yang ingin ditawarkan?	Saya kira-kira saja, melihat dari harga yang dikasih pedagang lain atau harga dari minggu sebelumnya
Perhitungan total belanja	Bagaimana menghitung total belanja saat membeli ikan?	Biasanya saya sudah kira-kira di kepala. Misalnya setengah kilo sekian, jadi saya sudah tahu kurang lebih berapa totalnya

Deskripsi Pengamatan	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban (S2B)
Pengawasan timbangan	Apakah memperhatikan timbangan saat pedagang menimbang?	Iya, biasanya saya lihat. Kalau kurang biasanya pedagang langsung menambah
Satuan pembelian	Apakah pernah membeli selain satuan kilo?	Kadang per ekor atau per tumpuk, tapi kebanyakannya pakai kilo
Pengaturan anggaran	Apakah menentukan batas uang saat membeli ikan?	Iya, Biasanya sudah ada anggaran. Kalau harga naik, saya kurangi jumlah atau ganti jenis ikan yang saya mau beli
Perubahan pola belanja	Apa perbedaan cara belanja dulu dan sekarang?	Sekarang lebih cepat aja. Dulu bisa lebih lama dalam memilih dan menawar, sekarang langsung tanya harga
Alasan memilih pasar tradisional	Mengapa tetap memilih pasar tradisional Alabio?	Karena bisa dilihat langsung ikannya segar apa tidak dan harganya masih bisa di tawar

Variabel	Indikator	Pertanyaan yang Muncul
Budaya Konsumen	Preferensi komoditas	Biasanya membeli ikan jenis apa?
	Pola konsumsi keluarga	Berapa kilo biasanya membeli?
	Tawar-menawar	Bagaimana menentukan harga yang ingin ditawar?
	Perubahan pola transaksi	Apa perbedaan cara belanja dulu dan sekarang?
	Alasan memilih pasar tradisional	Mengapa tetap memilih pasar Alabio?

Variabel	Indikator	Pertanyaan yang Muncul
Etnomatematika	Estimasi manual	Bagaimana menghitung total belanja?
	Pengukuran berat	Apakah memperhatikan timbangan?
	Satuan ukuran	Apakah membeli dalam satuan selain kilo?
	Hubungan ukuran dan kuantitas	Apakah ukuran ikan mempengaruhi jumlah pembelian?
	Penganggaran	Apakah menentukan batas uang sebelum membeli?
	Perbandingan harga	Bagaimana membandingkan harga dengan pedagang lain?

Pedoman Wawancara

Pedagang Bebek

A. Tujuan

Wawancara ini bertujuan untuk menggali praktik penentuan harga, sistem penjualan per ekor, serta strategi perhitungan dalam aktivitas jual beli bebek di Pasar Tradisional Alabio.

B. Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

Nama : Bapak Ahmad Royani

Agama : Islam

Pekerjaan : Pedagang Bebek

Alamat : Desa Sei Tabukan, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Pertanyaan Wawancara

Deskripsi Pengamatan	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban (S3A)
Lama berdagang	Sejak kapan Bapak berdagang bebek di pasar Alabio?	Saya mulai berdagang bebek sekitar tahun 1990 an sampai sekarang
Perkembangan jumlah dagangan	Apakah awalnya jumlah bebek sedikit atau langsung banyak?	Awalnya sedikit saja, dari hasil peternakan keluarga, selang berjalannya waktu baru menambah jumlah bebek tergantung pertumbuhan kebutuhan pembeli
Jenis bebek	Bebek apa saja yang dijual?	Biasanya bebek hidup, bebek petelur atau bebek yang buat di konsumsi dan bebek yang masih kecil (anak). Kalau jenisnya seperti bebek MA, bebek Alabio(baracak), Bebek paking
Pengelompokan bebek	Bagaimana cara mengelompokkan bebek tersebut?	Saya pisahkan berdasarkan ukuran dan perkiraan umur, supaya mudah dihitung dan pembeli juga cepat memilih
Penentuan harga	Bagaimana cara menentukan harga bebek?	Biasanya dilihat dari ukuran atau jenis bebek berdasarkan umurnya juga. Ataupun menyesuaikan harga pedagang lain di pasar itu
Perubahan harga	Apakah harga bisa berubah dalam satu minggu?	Bisa tapi jarang, ada beberapa jenis bebek yang harganya naik turun
Tawar-menawar	Bagaimana proses tawar-menawar yang sering terjadi?	Saya hitung per ekor lalu dijumlahkan. Kalau jumlahnya banyak, pakai kalkulator agar tidak salah hitung
Perhitungan transaksi	Bagaimana cara menghitung total belanjaan?	Saya hitung per ekor lalu dijumlahkan. Kalau jumlahnya

Deskripsi Pengamatan	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban (S3A)
		banyak, pakai kalkulator agar tidak salah hitung
Perkiraan jumlah stok	Bagaimana memperkirakan jumlah bebek yang dibawa ke pasar?	Biasanya saya membawa tergantung jumlah bebek yang saya punya, untuk kisarannya bisa 75-100 bebek
Perubahan sistem transaksi	Bagaimana perubahan cara berdagang dari dulu sampai sekarang? Apakah masih ada barter?	Kurang lebih sama saja seperti dahulu, paling perbedaan dalam sistem transaksi saja dahulu bisa melakukan barter kalau sekarang semuanya rata-rata dengan uang, tapi ada masih pedagang yang mau misal dari bebek petelur bertukar dengan anakan bebek

Variabel	Indikator	Pertanyaan yang Muncul
Budaya Berdagang	Keberlanjutan usaha	Sejak kapan berdagang bebek?
	Perkembangan usaha	Bagaimana perkembangan jumlah bebek yang dijual?
	Tawar-menawar	Bagaimana proses tawar-menawar dilakukan?
	Adaptasi sistem transaksi	Apakah masih ada sistem barter?
	Kompetisi harga	Apakah harga menyesuaikan pedagang lain?
Etnomatematika	Klasifikasi	Bagaimana cara mengelompokkan bebek?
	Pengukuran & estimasi	Bagaimana memperkirakan jumlah bebek yang dibawa?

Variabel	Indikator	Pertanyaan yang Muncul
	Aritmatika sosial	Bagaimana menghitung total belanjaan?
	Operasi penjumlahan	Bagaimana menghitung jika pembeli membeli lebih dari satu ekor?
	Penggunaan alat hitung	Kapan menggunakan kalkulator?
	Penentuan harga berbasis variabel	Bagaimana menentukan harga berdasarkan ukuran dan umur?

Pedoman Wawancara

Pembeli

A. Tujuan

Wawancara ini bertujuan untuk menggali tujuan pembelian, strategi estimasi harga, serta pola tawar-menawar dalam transaksi pembelian bebek di Pasar Tradisional Alabio.

B. Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

Nama : Bapak Abdul Hamid

Agama : Islam

Status : Pembeli

Alamat : Desa Sungai Sandung, Kecamatan Amuntai Selatan, HSU

2. Pertanyaan Wawancara

Deskripsi Pengamatan	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban (S3B)
----------------------	------------	-------------------------

Tujuan pembelian	Biasanya bapak membeli bebek untuk keperluan apa?	Biasanya untuk dipelihara karena jenis bebek petelur ataupun untuk di jual kembali
Cara memilih bebek	Bagaimana cara memilih bebek yang akan dibeli?	Saya lihat dari ukuran dan gerakanya, kalau aktif dan badannya berisi biasanya bagus
Perkiraan harga	Apakah sebelum membeli sudah memperkirakan harganya?	Iya, biasanya saya kira-kira dulu dari jumlah ekor dan harga pasarannya
Tawar-menawar	Apakah selalu menawar harga?	Iya, namun kadang penjual tetap memberlakukan sesuai harga pasar tergantung jenisnya, namun beberapa masih ada yang bisa ditawar
Kepercayaan terhadap hitungan	Apakah percaya dengan hitungan pedagang?	Percaya saja, karena bisa langsung dihitung bersama dan sudah biasa di pasar ini

Variabel	Indikator	Pertanyaan yang Muncul
Budaya Konsumen	Tujuan ekonomi	Biasanya membeli bebek untuk keperluan apa?
	Tawar-menawar	Apakah selalu menawar harga?
	Kepercayaan sosial	Apakah percaya dengan hitungan pedagang?
	Relasi pasar tradisional	Apakah perhitungan dilakukan bersama?
Etnomatematika	Estimasi harga	Apakah sebelum membeli memperkirakan harga?

Variabel	Indikator	Pertanyaan yang Muncul
	Perkalian sederhana	Bagaimana memperkirakan total berdasarkan jumlah ekor dan harga pasaran?
	Klasifikasi kualitas	Bagaimana memilih bebek berdasarkan ukuran dan kondisi fisik?

Lampiran 5 Dokumentasi







Lampiran 6 Bukti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: pmtk@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 220/Un.14/III.1.g/PP.00.9/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : M. Rahmatullah
NIM : 220101040768
Program Studi : Pendidikan Matematika
Alamat : Jl.Alabio-Babirik RT.03/RW.02 Desa Pangkalan Sari Kec. Sungai Pandan Kab.Hulu Sungai Utara Prov. Kalimantan Selatan

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi yang berjudul:

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL ALABIO, KOTA AMUNTAI

Pada Hari/Tanggal : Rabu/2025-09-07
Tempat : lokal 1.5

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 Juli 2025

Ketua Prodi PMTK,



[Handwritten Signature]
Muhy Assidiqi, S.Pd., M.Si.
NIP 198210192009121004

Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 55 TAHUN 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|----------------------------|
| Nama | : Nina Nurmasari, M.Pd. |
| NIP/NUP | : 198802032023212028 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tk. I/ III/b |
| Jabatan Akademik | : Asisten Ahli |
- Sebagai Pembimbing Skripsi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : M. Rahmatullah |
| NIM | : 220101040768 |
| Jurusan/Prodi | : PMTK |
| Judul Skripsi | : EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL ALABIO, KOTA AMUNTAI |
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diperpanjang kembali pada semester genap 2026/2027 apabila mahasiswa dinyatakan berstatus aktif

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 19 Februari 2026
DEKAN,



M. Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Prodi;
 3. Dosen Pembimbing;

Lampiran 8 Surat Izin Riset Dosen Pembimbing

SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang berjudul : EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS
JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL ALABIO, KOTA
AMUNTAI

Ditulis oleh : M. Rahmatullah

NIM : 220101040768

Jurusan : Pendidikan Matematika

Semester : VI

Alamat : Jl. Alabio-babirik Desa Pangkalan Sari, RT 003, RW 002, Kec.
Sungai Pandan, Kab. Hulu Sungai Utara, Prov. Kalimantan
Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, sehingga dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset. Dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada :

Tempat Riset : Pasar Alabio

Daerah Tempat Riset : Alabio, Kec. Sungai Pandan, Kab. Hulu Sungai Utara,
Prov. Kalimantan Selatan

Banjarbaru, 14 Agustus 2025

Menyetujui,
Pembimbing Skripsi



Nina Nurmasari, S.Pd., M.Pd

NIP.198802032023212028

Lampiran 9 Surat-Surat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1314 /Un.14/III.1/PP.00.9/08/2025 25 Agustus 2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Pasar Alabio

Jl. Alabio-babirik Desa Pangkalan Sari, RT 003, RW 002, Kec. Sungai Pandan, Kab. Hulu Sungai Utara, Prov. Kalimantan Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : M. Rahmatullah
 NIM : 220101040768
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Alabio-Babirik, Desa Pangkalan Sari, Kec. Sungai Pandan, Kab. Hulu Sungai Utara, Prov. Kalimantan Selatan
 No HP : 085822252898

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 25 Agustus 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



[Handwritten Signature]
 Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
 NIP 197808082005011006

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1314 /Un.14/III.1/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : M. Rahmatullah
NIM : 220101040768
Semester : VI (Enam)
Alamat : Jl. Alabio-Babirik, Desa Pangkalan Sari, Kec. Sungai Pandan, Kab. Hulu Sungai Utara, Prov. Kalimantan Selatan
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS JUAL BELI DI PASAR
TRADISIONAL ALABIO, KOTA AMUNTAI**

Tempat Penelitian : Pasar Alabio
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 1 September 2025
Sampai Tanggal : 31 Oktober 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 25 Agustus 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



(Signature)
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

M. Rahmatullah
220101040768



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Bihman Villa No.151 Kelurahan Murung Sari Telp/Fax. (0527) 61748
 AMUNTAI

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/134/Kesbangpol/2025

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan memperhatikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian serta berdasarkan Surat Permohonan UIN ANTASARI BANJARMASIN Nomor: B- 1735 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025, Tanggal 04 Desember 2025 Perihal Mohon Izin Riset dengan ini memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : M. RAHMATULLAH
 Npm : 220101040768
 Judul Penelitian : "EKSPLOKASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL ALABIO, KOTA AMUNTAI".

Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

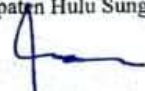
1. Izin ini hanya bagi kegiatan mencari data atau bahan penelitian ;
2. Mentaati ketentuan yang berlaku
3. Setelah tiba di lokasi dan sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu harus melapor ke SKPD setempat dengan menunjukkan surat ini;
4. Harus memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung;
5. Harus memperhatikan adat istiadat setempat;
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditetapkan.

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Hulu Sungai Utara melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Demikian Surat Rekomendasi ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada SKPD yang dihubungi mohon memberikan bantuan.

Dikeluarkan di : Amuntai
 Pada Tanggal : 9 November 2025

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
 Kabupaten Hulu Sungai Utara,


H. AMBERANI, SH., MH
 NIP. 19700421 199603 1 006




Tembusan Kepada Yth :




1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKKM
2. Rektor/ Ketua UIN ANTASARI BANJARMASIN
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.
4. Arsip.




Lampiran 10 Lembar Konsultasi




**LEMBAR KONSULTASI****REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI**

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	17 Juli 2025	Instrumen Penelitian
2	18 September 2025	Instrumen Penelitian
3	30 Desember 2025	Pedoman Pulisan Skripsi
4	6 Januari 2025	BAB I
5	9 Januari 2025	BAB I
6	20 Januari 2026	BAB II
7	25 Januari 2026	BAB II
8	9 Februari 2026	BAB III
9	20 Februari 2026	BAB IV
10	25 Februari 2026	BAB IV
11	1 April 2026	BAB V
12	5 April 2026	Pemeriksaan Akhir, Tanda Tangan, dan ACC

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1		<ul style="list-style-type: none"> - membahas kelengkapan instrumen dengan fokus dan rumusan masalah penelitian. - menyusun kisi-kisi pedoman wawancara berdasarkan tujuan penelitian * Saran : pertanyaan dibuat sederhana, terbuka, dan mudah dipahami responden 	
2.		<ul style="list-style-type: none"> - memperbaiki redaksi pertanyaan agar tidak menimbulkan makna ganda - menambah pertanyaan pendalaman untuk menggali informasi - menyesuaikan instrumen dengan karakteristik Pedagang Pasar tradisional 	
3.		<ul style="list-style-type: none"> - mengkali pedoman karya ilmiah FTK - memperhatikan format margin, spasi, font dan penomoran halaman. - Penggunaan sitasi dan daftar pustaka 	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
4.		<ul style="list-style-type: none"> - Penyempurnaan latar belakang masalah dengan data pendukung - Menegaskan urgensi penelitian - Rumusan masalah di susun lebih spesifik dan terarah - Tujuan dan manfaat penelitian diperjelas dengan fokus penelitian 	
5.		<ul style="list-style-type: none"> - Memperjelas kata-kata penelitian agar tidak melebar. - menambahkan kajian kontekstual dengan pasar tradisional - menyempurnakan definisi operasional 	
6.		<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan teori etnomatematika yang relevan. - Memasukkan konsep etnomatematika dalam aktivitas perdagangan. - Menggunakan referensi ahli jurnal & buku ilmiah - Menyusun kerangka penelitian. 	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
7.		<ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan teori dengan aktivitas jual beli tradisional - memperkuat argumentasi teoritis sebagai landasan analisis - Menjelaskan menyempurnakan sistematika kajian teori 	
8.		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pendekatan kualitatif yang digunakan - Menjelaskan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi - Menjelaskan teknik analisis data dan pembahasan data 	
9.		<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun penyajian hasil observasi dan wawancara secara sistematis - Mengelompokkan temuan berdasarkan kategori tematik - Menampilkan praktik etnomatematika yang di temukan di lapangan - Menyusun tabel atau dokumentasi pendukung temuan. 	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
10.		<ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan temuan penelitian dengan teori chromotematika. - Menambahkan interpretasi makna matematis dari aktivitas berdagang. - Memperjelas analisis agar lebih mendalam dan argumentatif. - Menastikan pembahasan selaras dengan tujuan penelitian. 	
11.		<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan temuan penelitian - Menyusun saran praktis untuk pembelajaran matematika kontekstual. - Menyesuaikan implikasi penelitian. 	
12.		<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan ketidakhadiran naskah skripsi. - Perbaikan teknis: spasi, tabel, nomor dan daftar pustaka - Persetujuan pembimbing dan penanda tangan. - ACC untuk pengajuan ujian skripsi. 	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. NAMA	:	M. Rahmatullah
2. NIM	:	210101040768
3. Tempat dan Tanggal lahir	:	Pangkalan sari, 28 Januari 2004
4. Alamat	:	Jalan Alabio-Babirik RT.03 RW 02, Kecamatan Sungai Pandan, kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan
5. Nomor HP	:	085822252898
6. Alamat Email	:	m.rhmtullah2004@gmail.com
7. Pengalaman Organisasi	-	<ul style="list-style-type: none"> - Pagar Nusa (2019-sekarang) - HMJ PMTK (2023-2024) - HMJ PMTK (2024-Sekarang) - HMI Komisariat FTK (2022-2023) - HMI Komisariat USHDA (2024-sekarang)
8. Prestasi Akedemik	-	-
9. Pretasi Nonakedemik	-	Mahasiswa Aktivis
10. Daftar Karya Ilmiah	-	“Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Literasi pada Pembelajaran Matematika”, Differential: Journal on Mathematics Education, 2025.